

Pelatihan Pemanfaatan Kelas Daring New Edmodo dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut

Andi Suhandi^{1*}, Issaura Sherly Pamela²

^{1,2} Universitas Jambi

*Corresponding author, e-mail: andi.suhandi@unja.ac.id.

Abstract

During the pandemic, learning is done from home. Learning from home is constrained by activity, participation, and monitoring of student activities during learning. This is the basis for teachers to innovate in learning. The use of applications or learning platforms can help teachers in delivering material and increasing student activity. One of the learning platforms that can be used is Edmodo. Teachers at SD Muhammadiyah Singkut are not familiar with Edmodo. Training is needed so that teachers can use Edmodo smoothly. The main purpose of the PPM activity at the Muhammadiyah Singkut Elementary School is to provide the latest knowledge regarding the use of new Edmodo as an online class during the pandemic. Specifically, the training objectives are 1. To provide information on the use of new Edmodo features to create active learning through Edmodo online classes. 2. Provide learning design knowledge through new edmodo. 3 Provide knowledge on applying online learning through new edmodo. The training is accompanied by mentoring and evaluation activities. The target is the Muhammadiyah Singkut Elementary School teachers will transfer the knowledge gained during the training to teachers in the Teacher Working Group (KKG). The method used in this training is carried out in six stages, namely expository, question and answer, analyzing learning videos, practice of designing online-based active learning, presentations by simulating learning and reflection. The activity steps are carried out systematically. The training plan begins with the activity of providing information about active learning online. What strategies can be applied in learning and what applications can be used in learning. The second step involves questions and answers conducted in small groups. The third step is to analyze the learning video, this activity provides an opportunity for the teacher to see the active learning carried out by the model. When analyzing the teacher was asked to note the good and bad things in learning. The fourth step is to design active online-based learning in small groups and provide assistance. The fifth step is to present the draft prepared. Other participants are directed to be students and observers. This method ends with reflection, where the reflection activity is an activity to see the abilities and skills of the teachers after the training is complete. This activity is also an evaluation of the implementation of PPM. The training will produce an online active learning planning product that is prepared by the teacher during PPM activities. This community service has resulted in an increased understanding of teachers in integrating online learning through Edmodo. The online learning design through the Edmodo application was developed by the teacher during the training. New understanding of teachers in learning through Edmodo. The results of the questionnaire showed 87% of teachers' understanding to be applied in learning.

Keywords: New Edmodo; Online Class; Thematic Learning.

How to Cite: Suhandi, A. & Pamela, I.S. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Kelas Daring New *Edmodo* dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 242-247.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Virus covid-19 sejak tahun 2020 masuk ke Indonesia. Covid-19 merupakan virus yang mematikan dan telah banyak memakan korban. Penyebarannya sangat ganas dan cepat. Virus kecil ini membuat semua manusia takut tertular. Penyebaran yang sangat cepat menyebabkan perubahan dimana-mana. Sejak virus covid-19 masuk ke Indonesia semua kegiatan diluar rumah dilakukan di rumah. Salah satunya adalah kegiatan persekolahan. Peserta didik tidak dapat ke sekolah untuk menghindari penyebaran virus covid-19. Peserta didik diharuskan sekolah dari rumah sesuai surat edaran Mendiknas No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut memberikan istilah sekolah dan kegiatan pembelajaran dengan sebutan “Belajar Dari Rumah” (BDR). Dengan surat edaran tersebut para guru harus mengambil sikap, bagaimana proses pembelajaran bisa dilakukan walaupun berada pada tempat yang berbeda dengan para peserta didiknya.

Peserta didik awalnya memahami BDR adalah libur sekolah, tidak melaksanakan tugas sebagai peserta didik, dan bermain-main. Hal tersebut membuat mereka senang, dapat bangun di siang hari, dan bermain dengan teman dekat rumah. Kejadian tersebut tidak berlangsung lama, karena guru tetap memberikan tugas agar bisa dikerjakan di rumah. Peserta didik menyadari bahwa mereka tidak dapat bertemu guru secara langsung, dimana biasanya guru memberikan penjelasan materi pelajaran. BDR terus berlangsung sampai saat ini, dimana hampir seluruh peserta didik merasa bosan melaksanakan BDR. Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian Prasetyaningtyas bahwa banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas selama BDR. Faktor yang menyebabkannya adalah pembelajaran yang membosankan, motivasi belajar kurang, terlalu banyak tugas, dan suasana yang kurang nyaman (Prasetyaningtyas, 2020).

Kegiatan BDR dapat dilaksanakan secara daring. Daring adalah singkatan dari dalam jaringan. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jaringan internet yang mengintegrasikan aplikasi pembelajaran seperti *zoom*, *Google meet*, *google classroom*, *Edmodo*, dll (Gilang, 2020). Pembelajaran daring harus dikemas secara baik, agar peserta didik tidak merasa bosan dan materi pelajaran tersampaikan. Pembelajaran daring yang memanfaatkan platform *Edmodo* merupakan pilihan yang dapat memberikan efek positif dalam pembelajaran. Platform *Edmodo* sekarang telah upgrade menjadi *new Edmodo*. Fitur-fitur yang ditawarkan sangat bervariasi. Peserta didik akan lebih tertarik dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Pembelajaran tematik di sekolah dasar wajib diimplementasikan setelah kurikulum 2013 disahkan untuk diterapkan di sekolah. Pelaksanaan proses kurikulum 2013 mengenai pembelajaran tematik yang dilaksanakan di jenjang sekolah dasar diatur dalam Permendibud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Pembelajaran tematik yang diterapkan adalah pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan prinsip terpadu. Prinsip pembelajaran tematik terpadu diruraikan (pgdikdas.kemendikbud.go.id) sebagai berikut:

1. Peserta didik mencari tahu sendiri apa yang dipelajarinya, bukan diberi tahu oleh guru
2. Pembelajaran tematik berbasis tema diarahkan membahas hal-hal di sekitar lingkungan peserta didik
3. Tema menjadi dasar pengembangan kompetensi dasar (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik
4. Sumber belajar tidak terpaku pada buku siswa, dapat dikembangkan sesuai kebutuhan
5. Kemandirian dan kerja kelompok peserta didik harus sama-sama berkembang dengan baik
6. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus mengakomodasi peserta didik dengan perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman, dan ketertarikan pada tema
7. Peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran tematik

Prinsip pembelajaran tematik terpadu yang diselenggarakan di sekolah dasar memberikan pengalaman kepada peserta didik. Masa pandemi Kementerian Pendidikan dan kebudayaan membuat keputusan tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus yang dituangkan dalam Permendibud Nomor 719_P_2020. Pembelajaran dalam kondisi khusus tetap memperhatikan prinsip: pembelajaran aktif, relasi sehat antar pihak terlibat, inklusif, keragaman budaya, berorientasi social, dan menyenangkan.

Sekolah dasar Muhammadiyah Singkut selama ini melaksanakan pembelajaran daring dengan aplikasi atau platform *zoom* dan *whatsapp* untuk menyampaikan pesan agar pembelajaran aktif dan menyenangkan. Guru-guru telah melakukan inovasi agar peserta didik tidak merasa bosan dalam melaksanakan BDR. Aplikasi *zoom* kurang memadai apabila sinyal kurang stabil. Daerah singkut apabila listrik padam maka sinyal internet akan sulit diakses. Maka guru harus melakukan pembelajaran daring dengan kelas e-learning. Kelas e-learning dapat memfasilitasi guru dalam memberikan penjelasan materi dengan baik. Persoalan baru yang muncul dengan pembelajaran daring akhir-akhir ini adalah sudah sejauh

mana para guru dan peserta didik siap untuk menggunakan berbagai perangkat baik hardware maupun *software*, khususnya untuk guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut. Mengingat aplikasi yang dapat digunakan untuk mendesain pembelajaran itu tidaklah tunggal dan banyak pilihan yang dapat dimanfaatkan, maka dalam pengabdian kepada masyarakat yang dibuat ini pelaksana ingin memberikan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh para guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut untuk menggunakan aplikasi *new edmodo*.

Aplikasi *new Edmodo* adalah platform pembelajaran yang aman digunakan untuk guru, peserta didik, orang tua dan sekolah yang berbasis sosial media. Selain itu, *new edmodo* memiliki kemiripan dengan facebook hanya saja lebih bersifat edukatif dan lebih banyak digunakan untuk kepentingan dunia pendidikan. *New Edmodo* memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Fitur-fitur tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhann masing-masing guru dan peserta didik. Fitur-fitur yang ada pada *new edmodo* antara lain group (grup), library (perpustakaan), note (catatan), assignment (penugasan), alert (pengumuman), dan lain sebagainya. Fitur yang terdapat pada *new Edmodo* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring. Guru SD Muhammadiyah berdasarkan hasil observasi awal belum mengenal aplikasi *new Edmodo* dengan baik. banyak dari fitur di *new Edmodo* tidak dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Perlu adanya pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan *new Edmodo* sebagai kelas daring. . Pembelajaran yang sebelumnya mengunakan zoom dan wa dapat ditingkatkan melalui platform *new Edmodo*. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut megangkat judul “Pelatihan Pemanfaatan Kelas Daring *New Edmodo* Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut”.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pelatihan pemanfaatan kelas daring *new Edmodo* dalam pembelajaran tematik menggunakan metode adalah ekspositori, tanya jawab, praktik mendesain pembelajaran kelas daring *new edmodo*, praktik mengaplikasikan pembelajaran kelas daring *new Edmodo*, dan refleksi. Lima langkah metode program dijabarkan secara berikut:

Ekspositori

Ekspositori merupakan metode penyamapain informasi yang komunikatif. Ekspositori digunakan tim pelaksana untuk menyampaikan materi pelatihan. Pelatihan melalui metode ekspositori berorientasi tujuan dan komunikatif. Tim menyajikan materi melalui PPT dan video pemanfaatan kelas daring *new Edmodo* dalam pembelajaran tematik.

Tanya jawab

Tanya jawab dapat terjadi kapan saja ketika guru mengalami kendala atau kesulitan dalam pelatihan. Kegiatan ini dimulai dari awal pelatihan sampai akhir pelatihan. Tujuan tanya jawab untuk memfasilitasi ketika guru-guru pelatihan mengalami kendala atau bertanya tentang hal yang kurang dimengerti. Selain itu, tanya jawab melihat apakah terdapat perbedaan pemahaman guru-guru pelatihan sebelum pelatihan dan setelah pelatihan.

Praktik mendesain pembelajaran kelas daring *new edmodo*

Metode program praktik mendesain pembelajaran kelas daring *new Edmodo* memberikan pengalaman secara langsung ke guru-guru pelatihan. Kegiatan ini dilakukan ketika materi telah selesai disampaikan. Peserta diminta untuk membentuk kelompok dan membuat desain kelas pembelajaran daring dengan *new edmodo*. Desain kelas pembelajaran daring *new Edmodo* dibuat dengan kriteria menarik bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik, memuat materi pembelajaran tematik sesuai kompetensi dasar, dan memuat soal-soal yang sesuai indikator pencapaian kompetensi.

Praktik mengaplikasikan pembelajaran kelas daring *new Edmodo*

Metode program praktik mengaplikasikan pembelajaran kelas daring *new Edmodo* memberikan pengalaman langsung kepada guru-guru pelatihan untuk menerapkan hasil desain kelas daringnya. Kegiatan praktik mengaplikasikan pembelajaran kelas daring *new Edmodo* dilakukan setelah kegiatan desain selesai. Guru-guru pelatihan kelompok lain diminta menjadi peserta didik dan berinteraksi melalui kelas daring yang telah didesain. Satu kelompok bertugas menjadi pengamat yang menilai interaksi guru-peserta didik serta keaktifan peserta didik dalam kelas daring.

Refleksi

Metode program refleksi dilakukan setelah semua kegiatan selesai. Kegiatan ini diakhir pelatihan untuk mengevaluasi kemampuan dan keterampilan guru-guru pelatihan setelah pelaksanaan program selesai.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut dengan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 orang guru. Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah terlibat aktif selama pelatihan. Guru memiliki semangat yang tinggi dalam pelatihan. Keaktifan guru terlihat dalam membuat akun new *Edmodo*, mengajukan pertanyaan dalam menggunakan *edmodo*, berdiskusi dengan teman yang sudah padah menggunakan aplikasi *Edmodo*, dan memuat kelas di new *Edmodo*.

Berdasarkan pengamatan saat pelatihan berlangsung, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Guru mampu membuat akun *Edmodo*;
2. Guru mampu membuat kelas, memasukkan materi, membuat tugas, dan kuis di kelas online;
3. Guru mampu mendesain kelas *Edmodo* seindah mungkin, misalnya gambar dan warna-warni.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Kegiatan

| No | Kegiatan | Keterangan |
|----|---|---|
| 1. | Ekspositori | Kegiatan ini menjelaskan kepada guru mengenai aplikasi new <i>Edmodo</i> yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Penjelasan melalui power point dan video mengenai <i>Edmodo</i> . |
| 2. | Tanya jawab | Kegiatan ini dilakukan untuk memberi ruang dan kesempatan kepada guru untuk bertanya mengenai new <i>Edmodo</i> yang dijelaskan. |
| 3. | Praktik mendesain pembelajaran kelas daring new <i>edmodo</i> | Guru mempraktekan langsung membuat kelas daring new <i>Edmodo</i> . Praktik membuat kelas diawali dengan membuat akun new <i>Edmodo</i> , membuat kelas, memasukkan materi, membuat tugas, sampai membuat kuis di kelas online. Guru membuat kelas sendah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru satu sama lain berbagi informasi dalam pembuatan kelas online. Keterbatasan penggunaan teknologi menjadi kendala dalam menesain kelas online. |
| 4. | Praktik mengaplikasikan pembelajaran kelas daring new <i>Edmodo</i> | Kelas yang telah dibuat di praktikan dengan mengundang guru yang lain dan berperan menjadi peserta didik. Kegiatan praktik mengaplikasikan kelas online yang telah dikembangkan mendorong guru menampilkan pembelajaran yang maksimal. |
| 5. | Refleksi | Diakhir kegiatan guru mengisi angket yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam pemanfaatan new <i>Edmodo</i> . |

Berikut foto kegiatan pengabdian di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut:



Gambar 1. Pemberian Informasi New *Edmodo*



Gambar 2. Praktik Membuat Akun sampai Membuat Kuis di *New Edmodo*



Gambar 3. Praktik Mengaplikasikan Pembelajaran Kelas Daring di *New Edmodo*



Gambar 4. Refleksi Mengisi Angket Pemahaman Tentang *New Edmodo*

Tahapan terakhir selama pengabdian adalah refleksi. Kegiatan ini menilai pemahaman guru dalam pemanfaatan kelas daring *new Edmodo* dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Singkut. Hasil refleksi diperoleh berdasarkan angket pemahaman guru. Berdasarkan data angket guru memiliki pemahaman yang baik setelah dilaksanakan pengabdian dengan nilai 87%.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di pada guru kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Singkut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru mengenai pemanfaatan fitur *new Edmodo* lebih baik setelah pelatihan dilaksanakan
2. Kelas daring *new Edmodo* yang didesain guru SD Muhammadiyah sangat bervariasi dan menarik
3. Penerapan kelas daring *new Edmodo* mengaktifkan pembelajaran, dimana siswa tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Gilang, G. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19: Jawa Tengah. Lutfi Gilang. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Standar Proses.
Permendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.
pgdikdas.kemendikbud.go.id
- Prasetyaningtyas, S. (2020). Pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) secara online selama darurat COVID-19 di SMP N 1 Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 86-94.
- Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.